

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE (TPS)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

OLEH

RASMIDA NISA HARTINI

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 201325127



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH**

2017 M/1439 H

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE*
(TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

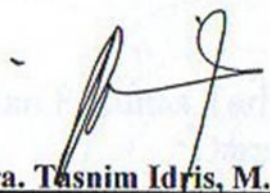
Oleh :

**Rasmida Nisa Hartini
NIM. 201325127
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


**Dra. Tasnim Idris, M. Ag
Nip. 195912181991032002**


**Wati Oviana, M. Pd
Nip. 198110182007102003**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE (TPS)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

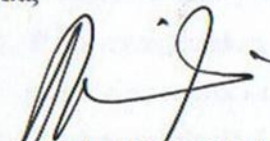
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

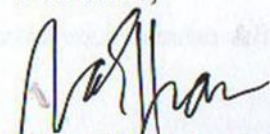
Senin, 20 November 2017
1 Rabi'ul Awwal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

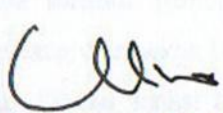
Ketua,


Dra. Fasnim Idris, M.Ag
NIP.195912181991032002

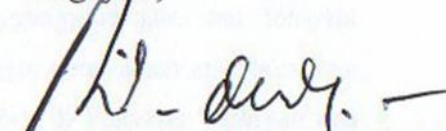
Sekretaris,


Evaida Ulfa Aunies, M. Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,

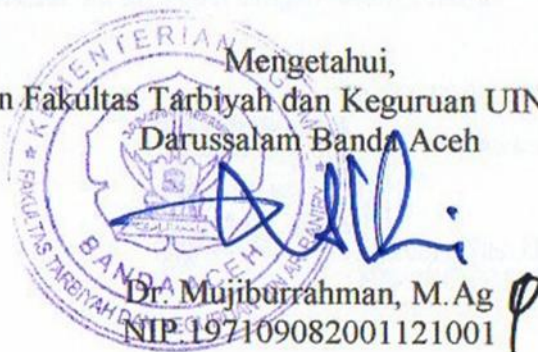

WatiOviana, M. Pd
NIP.198110182007102003

Penguji II,


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP.196505162000031001

Mengetahui,

l Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry k
Darussalam Banda Aceh


Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP.197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM BANDA ACEH
TELEPON : (0651) 7551423-FAX (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rasmida Nisa Hartini
NIM : 201 325 127
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 September 2017



Yang Menyatakan

Rasmida Nisa Hartini
NIM. 201325127

ABSTRAK

Nama : Rasmida Nisa Hartini
Nim : 201325127
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIN 20 Aceh Besar

Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing II : Wati Oviana, M. Pd
Kata Kunci : *Think Pair and Share* dan Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V MIN 20 Aceh Besar, hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* masih tergolong rendah. Secara umum guru belum menguasai sepenuhnya penerapan model *Think Pair and Share*. Penelitian ini tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIN 20 Aceh Besar” yang dilaksanakan pada tanggal 7 dan 10 Agustus 2017. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah aktivitas siswa, kemampuan guru dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar?. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui aktivitas siswa, kemampuan guru dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V3 yang berjumlah 40 orang siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu rancangan, pelaksanaan penelitian, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes akhir. Observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kemampuan guru melalui penerapan model *Think Pair and Share*. Tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa, tes yang digunakan berbentuk *multiple choice*. Kemudian hasil ini dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 89,47% dalam kategori baik sekali dan siklus II memperoleh nilai 92,10% dalam kategori baik sekali. Kemampuan guru pada siklus I memperoleh nilai 84,21% dalam kategori baik sekali, siklus II memperoleh nilai 97,22 dalam kategori baik sekali. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 62,16% dalam kategori baik, meningkat pada siklus II 85,30% dalam kategori baik sekali dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 70. Dari hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di kelas V3 MIN 20 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Sehingga dengan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIN 20 Aceh Besar”. Shalawat beserta salam atas pangkuan alam yaitu baginda Rasulullah SAW. Yang telah berusaha mengangkat derajat manusia menjadi insan yang berilmu pengetahuan.

Dalam rangka menyelesaikan beban studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, penulis berkewajiban menyusun sebuah skripsi untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam penulisan ini penulis mengalami banyak kesukaran, namun berkat ketabahan dan bimbingan berbagai pihak, Alhamdulillah dapat diselesaikan tepat pada waktu penulis harapkan. Karenanya sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Harnisdin dan Ibunda Nurhayati. Kepada Kakanda Zul Irfan, beserta keluarga besar yang senantiasa memberi dorongan baik dari segi materi maupun moril serta selalu mendo’akan untuk kesuksesan penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag selaku pembimbing pertama dan Ibu Wati Oviana, M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin penulis melakukan penelitian ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih M. Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azhar, M. Pd sebagai Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
6. Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MIN 20 Aceh Besar, staf dewan guru beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
7. Ibu Kamaliah, S. Ag selaku wali kelas V-3 dan Cut Sri Kumala Dewi selaku teman sejawat yang telah membantu penulis dalam mengamati aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam penelitian penulis.

8. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah (PUSWIL), Pustaka Baiturrahman dan pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2013 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman kos yang telah setia menemani, memotivasi serta memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini (Teti Herlina, Fatmawati dan Zaimunalis Santa).

Kendatipun skripsi ini telah dicetak, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendaknya, semoga apa yang sudah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari Allah dan bermanfaat. Atas semua bantuan dan jasa baik dari semua pihak, semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal.

Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 27 September 2017

Penulis,

Rasmida Nisa Hartini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Oprasional.....	6
F. Penelitian Yang Relevan	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Pembelajaran Tematik.....	9
B. Model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i>	11
1. Pengertian model <i>Think Pair and Share</i>	11
2. Langkah-Langkah Model <i>Think Pair and Share</i>	13
3. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Think Pair and Share</i>	17
C. Hasil Belajar Siswa dan Hubungannya dengan Penerapan Model <i>Think Pair and Share</i>	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Penerapan Model <i>Think Pair and Share</i> dan Hubungannya dengan Hasil Belajar.....	20
D. Materi Pembelajaran Tematik Kelas V MI	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Instrumen Pengumpulan Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	57
BAB V : PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68
RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Hal.
3.1 : Siklus Rencana Tindakan Kelas.....	25
3.2 : Balon Pada Neraca.....	31
3.3 : Air Terjun.....	32
3.4 : Gelas.....	32
4.1 : Persentase Aktivitas Siswa.....	59
4.2 : Persentase Kemampuan Guru.....	60
4.3 : Ketuntasan Tes Hasil Belajar.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
3.1 : Klasifikasi Nilai Aktivitas Siswa.....	35
3.2 : Klasifikasi Nilai Kemampuan Guru.....	36
4.1 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I	40
4.2 : Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I	42
4.3 : Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I	45
4.4 : Rekap Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Pada Siklus I	46
4.5 : Temuan dan Rencana Perbaikan.....	47
4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II.....	50
4.7 : Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II	52
4.8 : Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II	54
4.9 : Rekap Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Pada Siklus II	56

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Hal.
1 : Surat Keputusan Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry	68
2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	69
3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar	70
4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan siklus II	71
5 : Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I dan Siklus II.....	81
6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	83
7 : Lembar Observasi Kemampuan Guru Siklus I dan Siklus II.....	89
8 : Soal <i>Post-Test</i> Siklus I dan Siklus II.....	95
9 : Kunci Jawaban <i>Post-Test</i>	99
10 : Foto Penelitian	101
11 : Daftar Riwayat Hidup	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan saat ini harus didasarkan pada kualitas dan kemampuan para guru. Salah satu kemampuan guru adalah cara menggunakan model pembelajaran. Hal ini terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Menurut Kunandar, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam mengerjakan tugas profesionalitasnya.¹ Guru harus mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir siswa agar menjadi lebih kritis dan kreatif. Model pembelajaran adalah rangkaian materi ajar yang meliputi segala aspek pada saat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan guru. Suatu model pembelajaran sangat efektif digunakan dalam pembelajaran karena guru dan siswa akan lebih mudah dan terarah mengikuti pembelajaran berdasarkan model yang digunakan.

Pembelajaran merupakan bagian yang memiliki peran penuh untuk mewujudkan kualitas, dari proses sampai kepada hasil (*output*) pendidikan. Pembelajaran juga sangat dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar siswa. Salah satu untuk mencapai hasil belajar yang baik itu sangat bergantung kepada kemampuan yang dimiliki guru. Jika Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan memberikan pengaruh yang baik pula bagi siswa. Sebaliknya

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Persada, 2007), h. 40

pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang tidak benar maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Oleh karena itu, guru dituntut agar memiliki kemampuan sekaligus peka terhadap potensi yang dimiliki siswa.

Model pembelajaran *Think Pair and share* adalah suatu model pembelajaran yang membentuk siswa secara berpasangan untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran yang diterimanya melalui tahap-tahap. Tahap yang dimaksud adalah: *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi). Menurut Trianto, model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi.² Model *Think Pair and Share* adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil dengan tahap siswa dituntut untuk berpikir (*thinking*), kemudian siswa berpasangan (*pairing*) dan berbagi ke seluruh pasangan (*sharing*).

Dengan penerapan model *Think Pair and Share* diharapkan proses pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kegiatan siswa dalam berdiskusi dengan pasangannya untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa berbagi kepada teman-teman sekelasnya dengan mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya. Selain itu, dengan penerapan model ini siswa akan lebih menguasai materi, karena siswa harus berpikir sendiri untuk menyelesaikan masalah yang ditugaskan kepadanya.

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 81

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan satu tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar lebih aktif dan memiliki kemampuan dalam mencapai hasil belajar. Pembelajaran ini juga mengedepankan siswa sebagai aktor di dalam kelas. Guru sebagai fasilitator pada saat siswa tidak menemukan jawaban dari permasalahan mereka.

Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 menuntut siswa harus lebih aktif dan mempunyai pengetahuan awal. Model *Think Pair and Share* sangat sesuai dengan pembelajaran tematik. Tematik berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran sekaligus. Guru juga dituntut untuk memberikan pembelajaran yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Kemampuan siswa dapat dilihat dalam penerapan model *Think Pair and Share* ketika siswa bekerjasama dengan masing-masing pasangannya. Dengan demikian permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan sendiri oleh siswa. Model ini dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa bisa menyelesaikan permasalahannya dengan menemukan sendiri jawabannya.

MIN 20 Aceh Besar sebagai salah satu lembaga pendidikan juga dituntut menggunakan model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran dapat diterapkan setiap hari pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V MIN 20 Aceh Besar bahwa guru sudah pernah menggunakan model *Think Pair and Share* dalam

pembelajaran, namun demikian penerapan yang sudah dilakukan tersebut tidak berhasil. Hal ini berakibat pada aktivitas belajar siswa tidak seperti yang diharapkan. Secara umum guru belum menguasai sepenuhnya penerapan model *Think Pair and Share*, sehingga kelas menjadi ribut dan siswa yang sedang fokuspun juga terpengaruh oleh teman sekelasnya. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditetapkan di kelas tersebut adalah 70. Dari hasil proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru kelas tersebut bahwa hasil belajar siswa belum meningkat. Oleh karena itu untuk mengulang kembali masalah tersebut, peneliti ingin menerapkan dan mengembangkan model *Think Pair and Share* dengan harapan dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 20 Aceh Besar.

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang muncul adalah **“Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIN 20 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang muncul adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar?

2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Aktivitas siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar.
2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian adalah sebagai berikut: Pertama, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi, motivasi dan ketuntasan belajar siswa. Kedua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan berpikir para pendidik dan pengambil kebijakan dalam menentukan model pembelajaran. Ketiga, dapat menambah wawasan, pola pikir, sikap dan

pengalaman peneliti dalam melaksanakan pembelajaran agar menjadi guru yang profesional.

E. Definisi Operasional

Batasan pengertian terhadap beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu diberikan guna menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Penerapan

Penerapan adalah pemasangan, perihal mempraktekkan.³ Sedangkan pembelajaran diartikan memberikan pengetahuan dalam berbagai bidang melalui mata pelajaran agar dapat dijadikan bekal bagi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu.⁴ Penerapan yang dimaksud dalam penulisan ini adalah perihal mempraktekkan atau menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar.

2. Model *Think Pair and Share* (TPS)

Menurut Trianto, model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.⁵

³ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 56

⁴ Soegarda Poerbakawattja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1981), h. 171

⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 81

Model ini mengedepankan siswa untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh.⁶ Dengan demikian maksud dari hasil belajar adalah nilai yang telah diperoleh siswa melalui tes setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁷ Dalam hal ini mata pelajaran yang terkait adalah IPA, SBDP dan PJOK. Namun demikian untuk penelitian ini fokus pada pelajaran IPA saja. Dengan alasan di MIN 20 masih menerapkan satu mata pelajaran dalam mengajar, meskipun cover sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013. Peneliti melakukan penelitian fokus pada satu pelajaran ini sudah mendapat persetujuan dari guru kelas.

F. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan penelitian penulis diantaranya:

⁶ Rosma Hartiny Sams, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: Teras, 2002), h. 84

⁷ Permendikbud, no. 65, tahun 2013

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Hastuti yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Tambakboyo 03 Semester I Tahun Pembelajaran 2010/2011. Hasil penelitian model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIN 20 Aceh Besar. Perbedaan penelitian di atas mengukur minat dan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti di sini hanya mengukur tentang hasil belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ernayanti yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN Kapasari III Surabaya”. Judul penelitian tersebut relevan dengan yang peneliti lakukan. Adapun perbedaan yang dilakukan dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian tersebut dilakukan pada kelas rendah. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada kelas tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswa yang nantinya terjadi perubahan pengetahuan dan pengalaman. Menurut Djamarah, pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.⁸ Pembelajaran merupakan bagian yang memiliki peran penuh untuk mewujudkan kualitas, dari proses sampai kepada hasil pendidikan. Pembelajaran juga sangat dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar siswa. Salah satu komponen untuk mencapai hasil belajar yang baik itu sangat bergantung kepada kemampuan yang dimiliki guru. Jika Pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan memberikan pengaruh yang baik pula bagi siswa. Sebaliknya pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang tidak benar maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Oleh karena itu, guru dituntut agar memiliki kemampuan sekaligus peka terhadap potensi yang dimiliki siswa.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁹ Secara langsung guru harus dapat menggabungkan pelajaran-pelajaran yang telah dipilih. Sedapat mungkin guru harus menghubungkan tema yang akan digunakan dengan mata pelajaran yang ditentukan. Di sini siswa di

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Solo: Rineka Cipta, 2010)

⁹ Permendikbud, no. 65, tahun 2013

tuntut untuk berpikir sendiri sebelum ada penjelasan guru untuk mengetahui pengalaman awalnya.

Adapun pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013. Pendekatan pembelajaran tematik diberikan di sekolah dasar. Dalam pembelajarannya digunakan pendekatan saintifik. Dalam pendekatan saintifik itu sendiri terdapat kegiatan mengamati, menalar, menanya, mencoba dan mengkomunikasikan. Berdasarkan buku, pada dasarnya anak belajar berkat interaksinya dengan lingkungan. Dari interaksi demikian anak memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Ketika anak berinteraksi dengan lingkungan ia belajar banyak hal.¹⁰ Misalnya dalam hal Ilmu Pengetahuan Alam. Siswa dapat melihat secara langsung bagaimana perkembangan hewan. Kemudian, siswa dapat mengetahui cara memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungannya. Pemikiran itu yang nantinya akan menjadi pengetahuan awal siswa.

Berdasarkan buku Kadir dan Hanum, dengan pembelajaran tematik siswa diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal, maksimal dan menghindari pembelajaran yang tidak mencapai hasil belajar yang memuaskan.¹¹ Pembelajaran Tematik bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹² Artinya, siswa yang mengikuti

¹⁰ Abd. Kadir, Hanum, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), h. 5

¹¹ Abd. Kadir, Hanum, *Pembelajaran Temati...*, h. 9

¹² Permendikbud, no. 65, tahun 2013

kurikulum 2013 akan berpengaruh besar bagi kehidupan siswa tersebut kedepannya. Siswa akan mampu mengikuti perkembangan zaman dan siswa tentunya akan memiliki banyak pengalaman belajar yang akan dibagikan juga untuk para penerusnya.

Dipahami bahwa pembelajaran tematik tidak hanya memakai satu mata pelajaran saja. Melainkan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema yang mencakup semua mata pelajaran bersangkutan. Hal ini sangat jelas akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan berpikir sendiri dalam menemukan hasil dari permasalahan.

B. Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

1. Pengertian Model *Think Pair and Share*

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, maka salah satu penerapan pokok pembelajaran adalah modelnya. Peneliti berpedoman pada beberapa pendapat mengenai model *Think Pair and Share*. Menurut Trianto, model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi.¹³ Model ini mengedepankan siswa untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. Sedangkan menurut Suyatno, mengatakan bahwa model *Think Pair and Share* adalah model pembelajaran kooperatif yang memiliki langkah ditetapkan secara langsung memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk memikirkan

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 81

secara mendalam tentang apa yang dijelaskan atau dialami adalah berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.¹⁴ Yang dimaksud dengan model pembelajaran di sini adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil dengan tahap berfikir terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, bekerja secara berpasangan dan berbagi ke seluruh pasangan.

Model pembelajaran tersebut ada sedikit kesesuaian dengan Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa dalam bekerja sama guru perlu menciptakan suasana damai antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Firman Allah dalam Al-Qur'an:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara, karena itu damaikan lah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat*”. (QS al-Hujurat:10).¹⁵

Ayat tersebut sangat jelas menegaskan bahwa siswa dituntut untuk belajar bersama-sama dan saling membagi. Tidak ada pertengkaran dalam proses belajar. Biasanya siswa berselisih paham dengan teman, maka model *Think Pair and Share* ini cocok untuk diterapkan. Selain itu, siswa juga akan terbiasa untuk saling bekerjasama dan saling membantu.

Dapat disimpulkan bahwa *Think* artinya siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan cara berpikir sendiri jawabannya. *Pair* artinya siswa duduk berpasang-

¹⁴ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009) h. 54

¹⁵ Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan , surah Al-Hujurat ayat 10

pasangan sesuai dengan arahan guru. Sedangkan *Share* artinya siswa berbagi dengan seluruh pasangan tentang hasil dari pemecahan masalah berdasarkan yang didapatkan oleh setiap pasangan.

2. Langkah-Langkah Model *Think Pair and Share*

Segala sesuatu yang akan diterapkan terutama dalam proses pembelajaran tentunya harus melalui langkah-langkah. Berikut ini beberapa pendapat mengenai langkah-langkah model *Think Pair and Share*. Menurut Tukiran, langkah-langkah model *Think Pair and Share* adalah: Pertama, guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Kedua, siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru. Ketiga, siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. Keempat, guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Kelima, berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa. keenam, guru memberi kesimpulan, dan terakhir, penutup.¹⁶

Langkah pembelajaran model *Think Pair and Share* berdasarkan pendapat di atas terdiri dari tujuh langkah. Pertama, guru menjelaskan tema benda-benda di lingkungan sekitar terlebih dahulu. selanjutnya, secara tidak langsung siswa akan berpikir tentang contoh benda-benda yang disampaikan guru. kemudian, siswa

¹⁶ Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 89

membentuk kelompok secara berpasangan. Seterusnya, guru yang memimpin diskusi dalam kelompok kecil tersebut, setiap pasangan dituntut untuk mengemukakan hasil diskusinya. Kemudian, guru akan menambahkan materi yang belum terungkap oleh siswa. Selanjutnya, guru menyimpulkan hasil pembelajaran, dan berikutnya melakukan evaluasi serta refleksi.

Menurut Anita Lie, langkah-langkah model *think pair and share* adalah: Pertama, berpikir (*Thinking*) pada tahap ini guru mengajukan pertanyaan mengenai tema dan siswa diberikan waktu untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara individu. Kedua, berpasangan (*Pairing*), guru meminta para siswa berpasangan dan berdiskusi. Yang ketiga, Berbagi (*Sharing*).¹⁷

Langkah pembelajaran model *Think Pair and Share* berdasarkan pendapat di atas adalah siswa dituntut untuk berpikir terhadap pertanyaan yang dilayangkan guru. Siswa membentuk kelompok secara berpasang-pasangan sesuai dengan arahan guru. Kemudian pasangan-pasangan tersebut berdiskusi untuk setiap permasalahan yang ditugaskan berdasarkan pasangan. Setiap pasangan mempresentasikan hasil kerja masing-masing di depan kelas.

Sedangkan menurut Trianto, langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) adalah: Pertama, guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir. Selanjutnya,

¹⁷ Anita Lie, *Model Pembelajaran*, (Bandung: Grasindo, 2007), h. 57

guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan. Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.¹⁸

Langkah pembelajaran model *Think Pair and Share* berdasarkan pendapat di atas adalah guru mengajukan pertanyaan dan memberi waktu beberapa menit kepada siswa untuk berpikir sendiri permasalahannya. Selanjutnya, siswa duduk berpasangan dan berdiskusi tentang apa yang mereka dapatkan. Interaksi selama waktu yang ditentukan oleh guru dapat menyatukan pendapat setiap pasangan. Kemudian, setiap pasangan berbagi dengan keseluruhan pasangan dan sampai sekitar sebagian pasangan dari keseluruhan siswa diberi kesempatan untuk berbagi.

Langkah-langkah yang telah diuraikan menurut para ahli di atas pada hakikatnya sama, maka kesimpulannya adalah pada langkah pertama guru mengajukan pertanyaan untuk memotivasi siswa berpikir. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan tema pelajaran dan siswa diberi waktu untuk berpikir sendiri. Selanjutnya, guru membentuk siswa secara berpasangan dan setiap pasangan diberikan tugasnya masing-masing. Langkah terakhir yaitu siswa berbagi hasil kerja

¹⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 82

kelompoknya ke seluruh pasangan dengan cara salah satu pasangan dari kelompok yang sudah ditunjuk guru maju ke depan untuk membacakan kembali hasil yang telah didapatkan.

Dalam model *Think Pair and Share* terdapat suatu aspek berbagi. Mengenai aspek berbagi ini terdapat dalam sabda Rasulullah SAW.

لَا يَنْفُذُ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ﷺ: قُلْ أَجْرُ مَنْ عَمَلَ بِهِ (رواه ابن ماجه)

Artinya: Dari Mu'adz bin Anas ra. bahwa nabi SAW. bersabda: “Barangsiapa mengajarkan ilmu, maka baginya pahala seperti orang yang mengamalkan ilmunya dan tidak akan mengurangi pahala orang yang melakukan amal tersebut.” (H.R. Ibnu Majah)¹⁹

Maka dari itu, jangan segan membagikan ilmu yang kita miliki. Berbagi ilmu termasuk tolong-menolong dalam kebaikan. Sekecil apapun itu, berbagi ilmu seperti mengajarkan Al-Qur'an, akan mengantarkan kita menjadi sebaik-baik manusia. Terdapat pahala yang akan terus mengalir kepada orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan. Pahala yang tidak akan pernah putus bahkan sampai ke liang lahat sekalipun.

¹⁹ Syaikh Muhammad Nasruddin Al-Bani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, (Yogyakarta: Pustaka azzam, 2005), h. 132

3. Kelebihan dan kekurangan model *Think Pair and Share*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan model *Think Pair and Share* menurut Anita Lie adalah: yang pertama, meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kedua, cocok digunakan untuk tugas yang sederhana. Ketiga, memberikan lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok. Keempat, interaksi antar pasangan lebih mudah. Terakhir, lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya²⁰

Berdasarkan pendapat tersebut kelebihan dalam model *Think Pair and Share* adalah dapat melatih siswa untuk bekerjasama, mengungkapkan dan menyampaikan ide sesuai dengan apa yang dipahaminya. Model ini juga sangat tepat digunakan untuk tugas seperti melakukan pengamatan tentang sifat-sifat benda. Selain itu, siswa akan berlatih untuk saling menghargai pendapat teman. Disamping itu juga, lebih mudah dalam berpendapat ketika berpasangan. Selanjutnya, guru membentuk kelompok langsung dengan menyebut satu dan dua sampai seluruh siswa ditunjuk. Siswa yang satu berpasangan dengan siswa nomor dua. Semua siswa ikut terlibat dalam mengerjakan tugas sehingga tidak ada siswa yang menganggur atau siswa yang tidak ikut bekerjasama.

Adapun beberapa kekurangan model *Think Pair and Share*, menurut Yuyun adalah: pertama, banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitori. Kedua, lebih

²⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 46

sedikit ide yang muncul. Ketiga, Memerlukan waktu yang lama. Terakhir, jika ada perselisihan tidak ada penengah.²¹

Dapat dipahami bahwa kekurangan model *Think Pair and Share* adalah sulit dikontrol karena terlalu banyak kelompok (pasangan). Sementara ide yang muncul cuma sedikit. Seterusnya, tidak efektif dari segi waktu. Dalam proses tersebut juga ada kemungkinan siswa bertengkar dan berselisih paham sehingga sulit untuk didamaikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran *Think Pair and Share* ini siswa memang harus berpikir sendiri untuk menemukan jawaban dari setiap permasalahannya. Siswa sudah harus mempunyai pengalaman awal yang dibawa sebelum pembelajaran berlangsung. Dengan demikian siswa menjadi lebih banyak ide mengenai hal-hal yang sudah diketahuinya. Siswa akan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi tentang apa yang belum diketahui. Dengan menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model tersebut akan membuahkan hasil yang maksimal baik itu hasil untuk guru maupun siswa. Tentunya, akan terlihat secara tidak langsung pada kelebihan dan kekurangan yang dimiliki model *Think Pair and Share* itu sendiri.

C. Hasil Belajar Siswa dan Hubungannya Dengan Penerapan Model *Think Pair and Share*

1. Pengertian Hasil Belajar

²¹ Yuyun Dwitasari, *Strategi-Strategi Pembelajaran Untuk Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Surya Pena Gemilang, 2007), h. 33

Hasil belajar merupakan nilai yang telah diperoleh siswa melalui tes setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Menurut Slameto, hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa.²²

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari suatu proses dan pengenalan yang telah dilakukan secara berulang-ulang. Hasil tersebut akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya. Inilah yang disebut dengan ilmu yang tersimpan dalam memori seseorang. Hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi siswa yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi, sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Hal tersebut dapat diperjelas dengan firman Allah yang menjanjikan derajat yang tinggi kepada setiap orang yang beriman dan berilmu. Berikut firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

يَرْفَعُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَٱلَّذِينَ هُمْ يُؤْتُونَ ٱلْعِلْمَ ۚ وَٱلَّذِينَ هُمْ يُؤْتُونَ ٱلْعِلْمَ ۚ خَيْرٌ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S. Al-Mujadalah : 11).²³

Ayat di atas menjelaskan tentang tingginya derajat orang-orang yang beriman dan berilmu di sisi Allah. Bahwa dalam menerapkan model *Think Pair and*

²² Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 23

²³ Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan, surah Al-Mujadalah ayat 11

Share terdapat unsur berbagi. Hal ini bermakna bahwa siswa yang sudah paham memberitahukan kepada temannya yang belum paham. Perlakuan ini akan membuat siswa yang mau berbagi menjadi bertambah ilmunya dan juga memperoleh pahala di sisi Allah.

2. Penerapan Model *Think Pair and Share* dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa

Penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil. Hal ini sesuai dengan pengertian dari model pembelajaran *Think Pair and Share* itu sendiri, *Think Pair and Share* adalah pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk berpikir atau bekerja sendiri dan saling membantu pasangan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, siswa yang aktif, memiliki kreativitas dan menyenangkan.

Berdasarkan pendapat para ahli, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar.²⁴ Artinya, hasil belajar sangat berpengaruh dari apa yang diajarkan oleh guru. Sedangkan pengertian model *think pair and share* menurut Trianto adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk

²⁴ Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press 2009), h. 85

mempengaruhi pola interaksi siswa.²⁵ Dengan demikian jelas bahwa melalui model pembelajaran *Think Pair and Share*, siswa secara langsung dapat memecahkan masalah. Selain dapat memecahkan masalah siswa secara langsung memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya. Hasil akhir dari kerja kelompok tersebut akan memberikan kesimpulan diskusi, serta mempresentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Apabila ada kekeliruan, guru akan meluruskan apa yang belum dapat dipecahkan oleh siswa.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* mengharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir, menjawab dan berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Siswa dituntut bekerja saling membantu dalam kelompok kecil. Hal ini sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa di akhir pembelajaran. Jika nilai yang mereka dapatkan sesuai, maka pembelajaran dengan penerapan model *Think Pair and Share* tersebut berhasil.

²⁵ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 61

D. Materi Pembelajaran Tematik Kelas V MI

Materi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. guru akan lebih mudah dalam proses mengajar dan merancang pembelajaran. Salah satu materi yang terdapat di dalam kurikulum adalah Tema 1: Benda-Benda di Lingkungan sekitar.²⁶ Materi ini ada pada jenjang tingkat Sekolah Dasar, dan menengah. Di dalam materi ini model yang digunakan adalah model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Mengenai materi yang terkait dengan tema benda-benda telah ada sejak zaman Nabi Adam As. yang terdapat dalam Al-Qur'an. Berikut firman Allah:

وَلَمَّا آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِأُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ لَعَلَّكُمْ تَكُونُونَ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Q.S. Al-Baqarah ayat 31).²⁷

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa seluruh benda-benda sudah ada sejak zaman nabi Adam as. Para Malaikatpun diperintahkan oleh Allah untuk menyebutkan nama benda-benda jika memang para Malaikat merupakan orang-orang yang benar. Sebagai makhluk ciptaan-Nya patut memuji keagungan Allah.

²⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Guru, Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (2013)

²⁷ Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan , surah Al-Baqarah ayat 31

Adapun kompetensi inti yang sesuai dengan materi Benda-Benda di Lingkungan Sekitar ialah memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati gambar benda-benda, dan mencoba dengan melakukan eksperimen untuk mencari hasil dari sifat-sifat benda, bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain. Kompetensi Dasar yang sesuai dengan Kompetensi Inti tersebut adalah mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.²⁸ Siswa memahami suatu permasalahan dengan cara mengamati. Dari hasil pengamatannya siswa akan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang benda-benda yang dijumpai di lingkungannya. Dari kompetensi dasar tersebut siswa melakukan percobaan tentang keseimbangan lingkungan sekitar terhadap pengaruh kegiatan manusia. Adapun Indikator yang sesuai adalah yang pertama, menyebutkan sifat-sifat benda padat, cair dan gas. Kedua, membuktikan sifat benda melalui percobaan. yang ketiga, menunjukkan contoh sifat benda cair, padat dan gas.

²⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Guru, Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (2013)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lengkap metode adalah cara yang tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan khususnya dalam hal ilmu pengetahuan. Metode penelitian terdiri dari kata "*methodologi*" yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁹ Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Metode adalah suatu model cara yang bisa dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Rochiati dalam buku Ebbutt, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.³⁰ Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan meningkat.

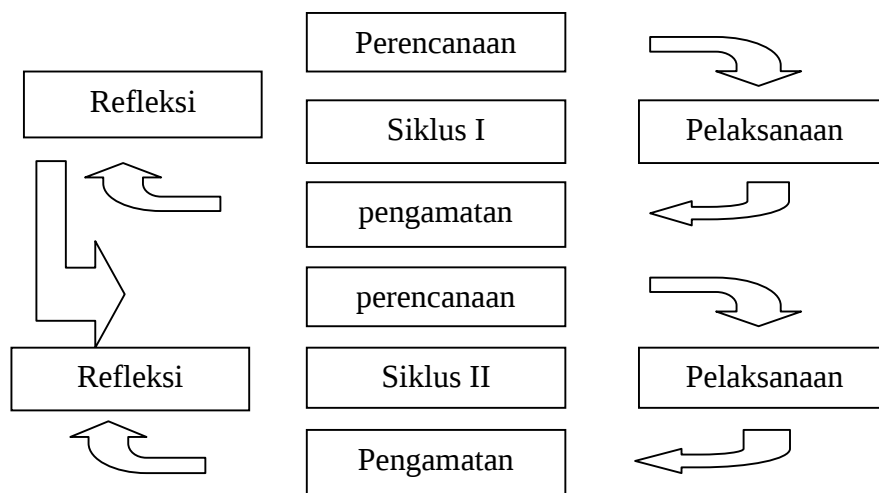
²⁹ Halimah, at. All, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: UPI Press, 2007), h. 83

³⁰ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 12

Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.³³

Adapun langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah menurut pendapat Trianto. Dengan melakukan tindakan pengambilan data yaitu mengajarkan materi tema 1: Benda-benda di lingkungan sekitar dengan menggunakan model *Think Pair and Share*. Selanjutnya melakukan observasi di kelas untuk mengetahui aktivitas belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share*.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut:³⁴



Gambar: 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas

³³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 16.

³⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan ...*, h. 16.

Dilihat dari siklus tersebut, ada 4 langkah yang harus diperhatikan dalam penelitian ini:

1. Perencanaan (*planning*)

Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.³⁵

Adapun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus
- c. Membuat lembar kerja siswa (LKS) pada tiap RPP
- d. Menyusun alat evaluasi berupa:
 - 1) Lembar observasi aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 2) Lembar observasi kemampuan guru selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 3) Soal-soal yang akan diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- e. Menunjuk observer (pengamat)
- f. Melakukan pelatihan diri untuk mengajar pada saat penelitian.

³⁵Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan...*, h. 18

2. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali dalam menggunakan model *Think Pair and Share*. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada masing-masing siklus diberikan tes untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Apabila belum berhasil atau belum ada peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitiannya.

3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Sambil melakukan tindakan ini, pengamat mengisi lembar kemampuan guru. Pengamatan ini dilakukan oleh guru wali kelas. Kemudian untuk aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan model *Think Pair and Share*. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat. Jadi, pengamatan dilakukan oleh dua orang yaitu guru kelas dan teman sejawat.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian peneliti berhadapan dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan serta mengevaluasi masalah yang masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.³⁶

³⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan...*, h. 18.

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru dan pengamat mengemukakan hasil pembelajaran yang dilakukan, baik itu berupa kelebihan maupun kekurangan yang masih terlihat. Selanjutnya, peneliti meminta saran kepada pengamat untuk perbaikan siklus pada pembelajaran berikutnya. Kemudian, peneliti kembali memperbaiki kekurangan yang telah terjadi pada siklus pertama. Adapun perbaikan yang perlu dilakukan adalah dalam menyusun RPP, menyusun alat evaluasi dan terus melakukan pelatihan diri untuk mengajar.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-3 yang berjumlah 40 siswa, laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 26 orang. Adapun tema yang akan diajarkan pada penelitian ini adalah tema 1 Benda-benda di lingkungan sekitar. Tema tersebut memang berada pada kelas V. Peneliti mengambil kelas V-3 dengan alasan jumlah siswa pada kelas ini genap dan semua siswa akan memiliki pasangan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada sebuah penelitian. Adapun yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan yang menjadi instrumen-instrumen pendukung lainnya, yaitu:

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas yang dilakukan siswa, kemampuan guru selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa untuk setiap kali pertemuan. Pada lembar observasi aktivitas siswa yang diamati adalah Pada kegiatan awal: salam dan doa, penyajian kelas, mendengarkan tema pembelajaran dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan. Selanjutnya pada kegiatan inti: Siswa menyimak pertanyaan guru, memberikan contoh benda-benda di lingkungan sekitar, siswa melihat gambar benda-benda, siswa berpasang-pasangan, mendengar petunjuk guru untuk tugas kerja kelompok tentang benda-benda di lingkungan sekitar, siswa memberi contoh benda-benda selain yang ada di tugas, siswa mengerjakan tugas kelompok, salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas, siswa melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas dan mengerjakan soal *post test*. Kemudian pada tahap akhir: Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut, mengerjakan tes evaluasi, mendengarkan pesan-pesan moral, do'a dan salam penutup.

Pada lembar observasi kemampuan guru yang diamati adalah Pada kegiatan awal: Penyajian kelas, menghubungkan materi dengan pengetahuan awal siswa, menyampaikan tema pembelajaran dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada tahap kegiatan inti: Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang ciri-ciri benda, memberikan contoh benda-benda di lingkungan sekitar, guru membagikan siswa berpasang-pasangan, guru memberikan tugas kerja

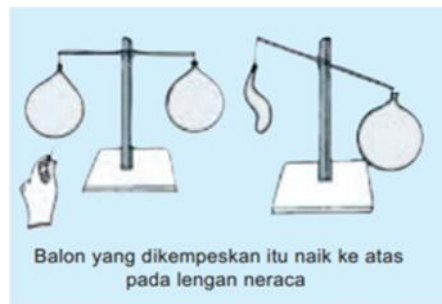
kelompok tentang benda-benda di lingkungan sekitar, yaitu melakukan percobaan mengenai sifat-sifat benda, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok, guru memberi perintah untuk salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas, siswa dan guru melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas dan guru membagikan soal *post test*. Pada tahap akhir: Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut, membagikan tes evaluasi, memberikan pesan-pesan moral, salam dan do'a penutup.

2. Soal Tes

Soal tes dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah *multiple choice* yang berjumlah 10 butir soal. Berikut soal yang diberikan:

1. Berikut ini yang termasuk benda cair adalah.....
 - a. Susu dan batu
 - b. Air dan kecap
 - c. Jeruk dan es
2. Berikut ini yang termasuk benda padat adalah.....
 - a. Rol dan pulpen
 - b. Madu dan kayu
 - c. Pensil dan air
3. Wujud benda terdiri atas 3 macam. Yaitu benda padat, cair dan gas. Yang dimaksud dengan benda cair adalah.....
 - a. Benda cair adalah benda yang selalu tetap
 - b. Benda cair adalah benda yang bentuknya mengikuti wadah
 - c. Benda cair adalah benda-benda yang keras
4. Benda gas merupakan.....
 - a. Benda yang bisa mengalir
 - b. Benda yang bisa mengembang
 - c. a dan b benar

- b. Benda yang mengisi ruang
5. Sebuah penghapus dipindahkan dari atas buku ke atas meja. Manakah pernyataan yang tepat di bawah ini.....
- Bentuknya tetap
 - Bentuknya mengikuti wadah
 - Bentuknya bertambah berat
6. Susunan yang benar pada langkah percobaan untuk melihat sifat-sifat benda cair adalah.....
- Tuangkan air ke dalam mangkuk kemudian amati
 - Amati air dalam gelas dan mangkuk
 - Mempersiapkan alat dan bahan, tuangkan air ke dalam mangkuk dan tuangkan juga ke dalam gelas, amati bentuk air di dalam kedua wadah tersebut
7. Perhatikan sifat-sifat benda berikut ini!
- Mengalir ke tempat yang lebih rendah
 - Bentuknya tidak tetap dan selalu mengikuti bentuk wadahnya
 - Permukaan benda yang tenang selalu datar
 - Menekan ke segala arah
- Dari sifat-sifat benda yang telah disebutkan, maka benda tersebut tergolong ke dalam.....
- Benda cair
 - Benda padat
 - Benda gas
8. Perhatikan gambar di bawah!



Mengapa balon yang dikempeskan menjadi ringan?

- Balon yang berisi udara mempunyai berat

- b. Balon yang berisi udara mempunyai isi
 - c. Balon yang kempes tidak ada udara
9. Sifat benda cair pada gambar di bawah ini menunjukkan.....



- a. Mengalir ke segala arah
 - b. Mengalir ke tempat yang lebih rendah
 - c. Mengikuti bentuk wadah
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apabila benda tersebut dipecahkan, maka sifat benda yang muncul adalah.....

- a. Berubah bentuk karena diberi perlakuan oleh manusia
- b. Benda menjadi lebih berat
- c. Benda akan hilang

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *check-list* dalam kolom yang sesuai dengan tujuan yang diamati. Adapun data penelitian, akan diperoleh melalui pengamatan di lapangan lokasi penelitian. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Siswa

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak kepada objek penelitian.³⁷ Dalam penelitian tindakan kelas ini, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses digunakan pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh Cut Sri Kumala Dewi sebagai pengamat. Cara mengamatinya dengan membubuhkan tanda *check list* pada lembar pengamatan sesuai dengan yang dilakukan oleh siswa.

2. Observasi Guru

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak kepada objek penelitian.³⁸ Dalam penelitian tindakan kelas ini, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh wali kelas sebagai pengamat. Cara mengamati dengan membubuhkan tanda *check list* pada lembar pengamatan sesuai dengan yang dilakukan oleh guru.

³⁷ Margono, *Metode Penelitian Tindakan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 158

³⁸ Margono, *Metode Penelitian...*, h. 158

3. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³⁹ Yang dikatakan tes dalam penelitian ini adalah dengan memberikan soal tes kepada siswa dengan membubuhkan tanda (X) pada salah satu jawaban yang benar.

E. Teknik Analisis Data

Tahap penganalisaan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti merumuskan hasil-hasil dari penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dan berguna untuk mengetahui kemampuan guru dan perkembangan siswa. Data yang dianalisis yaitu:

a. Aktifitas Siswa

Hasil data observasi aktivitas siswa diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran Tematik berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal⁴⁰

³⁹ Margono, *Metode Penelitian...*, h. 170

⁴⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 43

Tabel: 3.1 Klasifikasi Nilai

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

Sumber: Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.

b. Kemampuan Guru

Hasil data observasi aktivitas guru diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran Tematik berlangsung. Data kemampuan guru dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal⁴¹

⁴¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h. 43

Tabel: 3.2 Klasifikasi Nilai

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

Sumber: Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan *model Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase nilai siswa

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan⁴²

Prosedur untuk hasil akhir pada tiap-tiap teknik analisis data di atas adalah menggunakan rumus yang sama. P untuk mencari hasil akhir nilai siswa. Kemudian f merupakan skor yang diperoleh. Selanjutnya N adalah skor maksimal. Sedangkan 100% merupakan bilangan tetap. Untuk mencari hasil ini yaitu dengan skor yang

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 43

diperoleh dibagikan dengan skor maksimal. hasil bagi tersebut yang kemudian dikalikan dengan bilangan tetap. Apabila nilai akhirnya memenuhi kriteria Baik maka pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil. Namun, apabila nilai akhirnya memiliki kriteria Kurang maka pembelajaran yang sudah berlangsung bisa dikatakan gagal. Peneliti harus mengulang kembali pembelajaran pada siklus selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 7 sampai 10 Agustus 2017. Lokasi penelitian di MIN 20 Aceh Besar, kelas V3 dengan jumlah 40 orang siswa. Jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses pembelajarannya dilakukan dengan menerapkan model *Think Pair and Share*. Hal ini dilakukan untuk melihat aktivitas siswa, kemampuan guru serta hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V MIN tersebut di atas. Adapun hasil pelaksanaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam kegiatan ini penulis telah mempersiapkan sejumlah instrumen berupa RPP, lembar observasi untuk aktivitas siswa dan kemampuan guru, lembar tes dan lembar kerja siswa. RPP ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan (pembelajaran) pada siklus I dilakukan pada hari senin tanggal 7 Agustus 2017 dalam materi "*wujud benda dan sifatnya*". Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V-3 MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 37 rang siswa, sedangkan tiga orang lagi tidak hadir. Peneliti sebagai pemberi tindakan, dan dibantu oleh Cut Sri Kumala Dewi (teman sejawat) dan Kamaliah, S.Ag (wali

kelas) MIN 20 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. Selanjutnya, guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang di harapkan. Dalam Kegiatan Inti, Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang wujud benda dan cirinya. Memperlihatkan contoh benda-benda di lingkungan sekitar. Guru membagikan siswa berpasang-pasangan. Guru memberikan tugas kerja kelompok tentang benda-benda di lingkungan sekitar, yaitu melakukan percobaan mengenai sifat-sifat benda. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan berdasarkan pasangan masing-masing. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempresentasikan tugas di depan kelas. Siswa dan guru melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas. Guru membagikan soal *post test*. Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. Membagikan lembar evaluasi, melakukan refleksi, memberikan pesan-pesan moral. Salam dan doa penutup.

c. Observasi

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Kemampuan Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran diketahui dari hasil lembar observasi aktivitas siswa dan kemampuan guru. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru diamati oleh Cut Sri Kumala Dewi sebagai teman sejawat dan Kamaliah, S.Ag sebagai wali kelas V-3. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal 1. Salam dan doa 2. Penyajian kelas 3. Apersepsi 4. Mendengarkan tema pembelajaran 5. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan		√	√ √	√ √
		$\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$			
2	B. Kegiatan Inti <u>Mengajukan pertanyaan:</u> 6. Siswa menyimak pertanyaan guru 7. Siswa melihat gambar benda-benda <u>Membentuk pasangan:</u> 8. Siswa berpasang-pasangan 9. Mendengar petunjuk guru untuk tugas kerja kelompok tentang benda-benda di lingkungan sekitar, yaitu melakukan percobaan mengenai sifat-sifat benda 10. Siswa mengikuti bimbingan yang disampaikan 11. Siswa mengerjakan tugas kelompok <u>Berbagi ke seluruh pasangan:</u>			√ √	√ √ √ √ √

	12. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas			√	
	13. Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas.			√	
	14. Mengerjakan soal <i>post test</i>				√
		$\frac{33}{36} \times 100\% = 91,66\%$			
	C. Kegiatan Akhir				
	15. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut.				√
	16. Mengerjakan tes evaluasi				√
	17. Refleksi			√	
	18. Mendengarkan pesan-pesan moral				√
	19. Doa dan salam penutup				√
		$\frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$			
	Nilai Keseluruhan	$\frac{68}{76} \times 100\% = 89,47\%$			
	Kategori	Baik Sekali			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

Hasil ini diperoleh berdasarkan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 36 – 49
- 2 = Cukup : 50– 65
- 3 = Baik : 66 – 79
- 4 = **Baik sekali** : **80 – 100**

Pada kegiatan awal diperoleh hasil 80% termasuk katagori baik sekali, namun demikian pada apersepsi siswa hanya pasif mendengar apa yang disampaikan guru. Sementara aktivitas menjawab salam sudah lancar. Siswa juga mendengarkan penyampaian tema pembelajaran dan tujuannya. Pada kegiatan inti hasil yang diperoleh adalah 91,66% katagori baik sekali, hampir semua langkahnya tercapai. Siswa mengikuti bimbingan yang diarahkan guru. Siswa mencari pasangan dan maju

untuk mempresentasikan tugas di depan kelas. Siswa juga menanyakan hal-hal yang belum jelas. Sedangkan pada kegiatan akhir diperoleh hasil 95% dalam katagori baik sekali. Siswa sudah mampu memberi kesimpulan, mengerjakan tes evaluasi dan melakukan refleksi, serta mendengarkan pesan-pesan moral.

Jika dihitung persen dengan jumlah keseluruhan kegiatan, maka akan diperoleh hasil yaitu 89,47% menempati posisi katagori baik sekali. Proses untuk mendapatkan hasil tersebut adalah 68 diperoleh dari jumlah nilai keseluruhan dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kemudian dibagi dengan nilai maksimal yaitu 76, selanjutnya dikali dengan 100%. Dengan demikian aktivitas siswa pada siklus I memperoleh hasil 89,47%.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal				
	1. Salam dan do'a				√
	2. Penyajian kelas			√	
	3. Menghubungkan materi dengan pengetahuan awal siswa			√	
	4. Menyampaikan tema pembelajaran			√	
	5. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				√
		$\frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$			
2	B. Kegiatan Inti				
	<u>Mengajukan pertanyaan:</u>				
	6. Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang wujud benda dan cirinya			√	
	7. Memberikan contoh gambar benda-benda di lingkungan sekitar				√

Pada kegiatan awal memperoleh nilai 85% katagori baik sekali. Pelajaran dimulai dengan salam dan berdo'a dengan baik sekali. Dalam pengelolaan kelas sudah baik. menghubungkan materi dengan pengetahuan awal siswa dan menyampaikan tema pembelajaran sudah baik. Pada kegiatan inti kemampuan guru mencapai 91,66% dalam katagori baik sekali. Tahap menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang wujud benda dan cirinya sudah baik sekali, membagikan siswa berpasangan dan menjawab pertanyaan siswa juga baik sekali. Sedangkan pada kegiatan akhir diperoleh hasil 70% termasuk dalam katagori baik, pada langkah melakukan evaluasi dengan cara lisan, tidak membagikan soal. Guru melakukan refleksi juga pesan-pesan moral dengan baik.

Jika dihitung jumlah keseluruhan kegiatan, maka akan diperoleh hasil yaitu 84,21% katagori baik sekali. Proses untuk mendapatkan hasil tersebut adalah 64 diperoleh dari keseluruhan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian dibagi dengan nilai maksimal yaitu 76, selanjutnya dikali dengan 100%. Dengan demikian kemampuan guru pada siklus I memperoleh hasil 84,21%.

2. Tes

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 37 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70. Hasil tes belajar siklus I pada tema benda-benda di lingkungan sekitar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S ₁	90	Tuntas
2	S ₂	60	Tidak Tuntas
3	S ₃	80	Tuntas
4	S ₄	50	Tidak Tuntas
5	S ₅	80	Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	50	Tidak Tuntas
8	S ₈	60	Tidak Tuntas
9	S ₉	80	Tuntas
10	S ₁₀	90	Tuntas
11	S ₁₁	50	Tidak Tuntas
12	S ₁₂	80	Tuntas
13	S ₁₃	70	Tuntas
14	S ₁₄	50	Tidak Tuntas
15	S ₁₅	60	Tidak Tuntas
16	S ₁₆	70	Tuntas
17	S ₁₇	80	Tuntas
18	S ₁₈	90	Tuntas
19	S ₁₉	60	Tidak Tuntas
20	S ₂₀	50	Tidak Tuntas
21	S ₂₁	80	Tuntas
22	S ₂₂	90	Tuntas
23	S ₂₃	60	Tidak Tuntas
24	S ₂₄	80	Tuntas
25	S ₂₅	50	Tidak Tuntas
26	S ₂₆	50	Tidak tuntas
27	S ₂₇	80	Tuntas
28	S ₂₈	80	Tuntas
29	S ₂₉	70	Tuntas
30	S ₃₀	60	Tidak Tuntas
31	S ₃₁	80	Tuntas
32	S ₃₂	80	Tuntas
33	S ₃₃	90	Tuntas
34	S ₃₄	100	Tuntas
35	S ₃₅	60	Tidak Tuntas
36	S ₃₆	70	Tuntas
37	S ₃₇	90	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 23 orang atau 62,16% sedangkan 14 orang atau 37,84% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 85%, maka hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara keseluruhan (klasikal). Hasil tersebut diperoleh berdasarkan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Jumlah siswa yang tuntas yaitu 23 dibagi dengan jumlah siswa yang hadir 37 orang siswa, kemudian dikali dengan 100%. Dengan demikian nilai ketuntasan siswa mencapai 62,16%. Sama halnya untuk menemukan hasil tidak tuntas yaitu jumlah siswa tidak tuntas 14 orang dibagi dengan siswa yang hadir 37 orang, kemudian dikali 100%. Nilai siswa yang tidak tuntas adalah 37,84%.

Tabel 4.4 Rekap Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Pada Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	23	62,16%
2	Tidak Tuntas	14	37,84%
	Jumlah	37	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

Tabel 4.5 Temuan dan Rencana Perbaikan

NO.	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan yang disampaikan oleh pengamat diantaranya adalah: - Siswa tidak duduk dengan baik, ada yang duduknya menghadap ke belakang. - Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok serta masih ribut. - Siswa juga belum berani bertanya kepada guru tentang materi. - Siswa belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya.	Guru melakukan rencana perbaikan seperti: - Membuat yel yel sebelum belajar. - Membimbing siswa saat mengerjakan tugas percobaan. - Berusaha untuk lebih dekat kepada semua siswa. - Lebih tegas dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung
2	Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan berdasarkan masukan dari pengamat diantaranya adalah: - Guru belum dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. - Guru tidak terampil saat pembagian pasangan. - Guru belum terlihat membimbing siswa dalam mengerjakan tugas percobaan. - Guru kehabisan waktu dalam pembelajaran. - Guru tidak membagikan tes evaluasi dengan tertulis, hanya dengan lisan. - Guru tidak menyampaikan pesan-pesan moral di akhir pembelajaran.	Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti: - Belajar untuk mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. - Menghitung satu dua, satu dua dan seterusnya untuk membentuk pasangan. - Memperhatikan setiap pasangan untuk dibimbing dalam mengerjakan percobaan. - Mempersiapkan pembelajaran dengan waktu yang telah ditentukan. - Menulis soal tes evaluasi untuk dibagikan secara individu kepada siswa. - Menyiapkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan

		kepada siswa.
3	Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.	Membuat soal tes yang sesuai dengan yang dibelajarkan agar memudahkan siswa untuk menemukan jawaban.

Demikian temuan beserta rencana perbaikan yang akan dilakukan guru pada siklus berikutnya. Pada siklus ke II guru akan menyampaikan pembelajaran berdasarkan hasil perbaikan. Dengan demikian hasil penelitian pada siklus ke II ini adalah sebagai berikut:

2. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih dilakukan tiga tahap yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir yang tercantum dalam RPP. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kerja siswa, lembar observasi aktivitas siswa. kemampuan guru serta soal tes.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari kamis 10 Agustus 2017 pada tahap ini guru melaksanakan beberapa tindakan. Dalam Kegiatan Pendahuluan, guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. Selanjutnya, mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang di harapkan. Dalam Kegiatan Inti, Guru Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang perubahan wujud benda

“Sebutkan contoh perubahan benda cair menjadi padat!”. Memberikan salah satu contoh perubahan wujud benda “Es yang mencair”. Guru membagikan siswa berpasang-pasangan. Guru memberikan tugas kerja kelompok tentang benda-benda di lingkungan sekitar, yaitu melakukan percobaan mengenai perubahan wujud benda. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan berdasarkan pasangan masing-masing. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas. Siswa dan guru melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas. Guru membagikan soal post test. Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. Membagikan tes evaluasi. Refleksi dengan menanyakan “apakah pembelajaran tadi menyenangkan?”. Memberikan pesan-pesan moral. Penutup berdo’a dan salam.

c. Observasi

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Kemampuan Guru

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang diamati oleh dua orang pengamat. Hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan kemampuan guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7 berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal 1. Salam dan doa 2. Penyajian kelas 3. Apersepsi 4. Mendengarkan tema pembelajaran 5. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan			✓ ✓	✓ ✓ ✓
		$\frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$			
2	B. Kegiatan Inti <u>Mengajukan pertanyaan:</u> 6. Menyimak pertanyaan guru 7. Memberikan contoh perubahan benda cair menjadi padat 8. Siswa melihat contoh percobaan perubahan benda padat menjadi cair “Es batu” <u>Membentuk pasangan:</u> 9. Siswa berpasang-pasangan 10. Mendengar petunjuk guru untuk tugas kerja kelompok tentang perubahan wujud benda dengan melakukan percobaan 11. Siswa mengerjakan tugas kelompok <u>Berbagi ke seluruh pasangan:</u> 12. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas 13. Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas. 14. mengerjakan soal <i>post test</i>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
		$\frac{33}{36} \times 100\% = 91,66\%$			
3	C. Kegiatan Akhir 15. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut 16. Menjawab tes evaluasi 17. Refleksi 18. Mendengarkan pesan-pesan moral 19. Doa dan salam penutup			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

		$\frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$
	Nilai Keseluruhan	$\frac{70}{76} \times 100\% = 92,10\%$
	Kategori	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

Hasil ini diperoleh berdasarkan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 36 – 49
 2 = Cukup : 50– 65
 3 = Baik : 66 – 79
4 = Baik sekali : 80 – 100

Pada kegiatan awal diperoleh hasil 90% dalam katagori baik sekali. Siswa sudah baik dalam menjawab salam dan penyajian kelas. Pada tahap apersepsi, siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran sudah baik sekali. Pada kegiatan inti diperoleh hasil 91,66 masih dalam katagori baik sekali. Siswa dapat memberikan contoh perubahan benda cair ke padat, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik. Sebagian siswa sudah aktif dalam bertanya jawab dengan guru. Sedangkan pada kegiatan akhir diperoleh hasil 95% tergolong dalam katagori baik sekali. pada tahap refleksi mencapai katagori baik. Pada kegiatan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik sekali. Mengerjakan soal evaluasi dan mendengarkan pesan-pesan moral serta do'a penutup juga dilakukan dengan baik oleh seluruh siswa.

Jika dihitung persentase dengan nilai keseluruhan kegiatan, maka akan diperoleh hasil yaitu 92,10%, katagori baik sekali. Proses untuk mendapatkan hasil tersebut adalah 70 diperoleh dari jumlah nilai keseluruhan, dari kegiatan awal,

kegiatan inti dan kegiatan penutup, kemudian dibagi dengan nilai maksimal yaitu 76, selanjutnya dikali dengan 100%. Dengan demikian aktivitas siswa pada siklus II memperoleh hasil 92,10%.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal 1. Salam dan do'a 2. Penyajian kelas 3. Menghubungkan materi dengan pengetahuan awal siswa 4. Menyampaikan tema pembelajaran 5. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			√ √ √	√ √ √
		$\frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$			
2	B. Kegiatan Inti <u>Mengajukan pertanyaan:</u> 6. Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang perubahan wujud benda "Sebutkan contoh perubahan benda cair menjadi padat!" 7. Memberikan salah satu contoh perubahan wujud benda "Es yang mencair" <u>Membentuk pasangan:</u> 8. Guru membagikan siswa berpasang-pasangan 9. Guru memberikan tugas kerja kelompok tentang perubahan wujud benda dengan melakukan percobaan 10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok. <u>Berbagi ke seluruh pasangan:</u> 11. Guru memberi perintah agar salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas				√ √ √ √ √ √

	12. Guru menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang kurang jelas				√
	13. Guru membagikan soal <i>post test</i>				√
		$\frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$			
	C. Kegiatan Akhir				
	14. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut				√
	15. Membagikan tes evaluasi				√
	16. Refleksi				√
	17. Memberikan pesan-pesan moral				√
	18. Salam dan doa penutup				√
		$\frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$			
	Nilai Keseluruhan	$\frac{70}{72} \times 100\% = 97,22\%$			
	Kategori	Baik Sekali			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

Hasil ini diperoleh berdasarkan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 36 – 49
 2 = Cukup : 50 – 65
 3 = Baik : 66 – 79
 4 = Baik sekali : 80 – 100

Pada kegiatan awal mendapatkan hasil 90% dalam katagori baik sekali. hasil yang diperoleh sudah baik pada penguasaan kelas pada awal pembelajaran dan dalam menyampaikan tema pembelajaran. Pada kegiatan inti diperoleh hasil yang sangat memuaskan dengan memperoleh nilai penuh pada setiap kegiatan dengan nilai 100% katagori baik sekali. Begitu juga pada kegiatan akhir, diperoleh hasil yang memuaskan dan rencana yang dibuat tersampaikan dengan baik sekali.

Jika dihitung persentase dengan nilai keseluruhan kegiatan, maka akan diperoleh hasil yaitu 97,22%. Proses untuk mendapatkan hasil tersebut adalah 70

diperoleh dari jumlah nilai keseluruhan, dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kemudian dibagi dengan nilai maksimal yaitu 72, selanjutnya dikali dengan 100%. Dengan demikian kemampuan guru pada siklus II memperoleh hasil 97,22%.

2. Tes

Tahap di siklus II guru juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 34 siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model *Think Pair and Share* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S ₁	80	Tuntas
2	S ₂	80	Tuntas
3	S ₃	90	Tuntas
4	S ₄	70	Tidak Tuntas
5	S ₅	80	Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	80	Tuntas
8	S ₈	50	Tidak Tuntas
9	S ₉	80	Tuntas
10	S ₁₀	100	Tuntas
11	S ₁₁	80	Tuntas
12	S ₁₂	90	Tuntas
13	S ₁₃	90	Tuntas
14	S ₁₄	50	Tidak Tuntas
15	S ₁₅	90	Tuntas
16	S ₁₆	100	Tuntas
17	S ₁₇	90	Tuntas

18	S ₁₈	80	Tuntas
19	S ₁₉	60	Tidak Tuntas
20	S ₂₀	90	Tuntas
21	S ₂₁	80	Tuntas
22	S ₂₂	80	Tuntas
23	S ₂₃	90	Tuntas
24	S ₂₄	80	Tuntas
25	S ₂₅	70	Tidak Tuntas
26	S ₂₆	90	Tuntas
27	S ₂₇	80	Tuntas
28	S ₂₈	80	Tuntas
29	S ₂₉	80	Tuntas
30	S ₃₀	100	Tuntas
31	S ₃₁	50	Tidak Tuntas
32	S ₃₂	90	Tuntas
33	S ₃₃	100	Tuntas
34	S ₃₄	90	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

Hasil belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik untuk siklus II berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 29 orang siswa atau 85,30%, sedangkan 5 orang siswa atau 14,70% belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Jumlah siswa yang tuntas yaitu 29 dibagi dengan jumlah siswa yang hadir 34 orang siswa, kemudian dikali dengan 100%. Dengan demikian nilai ketuntasan siswa mencapai 85,30%. Sama halnya untuk menemukan hasil tidak tuntas yaitu jumlah siswa tidak tuntas 5 orang dibagi dengan siswa yang hadir 34 orang, kemudian dikali dengan 100%. Nilai siswa yang tidak tuntas adalah 14,37%.

Tabel 4.9 Rekap Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Pada Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	29	85,30%
2	Tidak Tuntas	5	14,70%
	Jumlah	34	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

Terlihat jelas dari tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 85,30% lebih besar dari 85% untuk mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik untuk siklus II di kelas V-3 Min 20 Aceh Besar sudah meningkat (mencapai ketuntasan belajar klasikal).

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat kerja sama kelompok yang sudah baik dan pemahaman terhadap tema benda-benda di lingkungan sekitar yang sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair and Share* pada benda-benda di lingkungan sekitar sudah mencapai hasil belajar. Penerapan pembelajaran dengan model *Think Pair and Share* sudah sangat baik. Tidak perlu ada perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Akan tetapi lebih baik lagi jika guru selalu merefleksi diri untuk mempertahankan yang sudah dicapai.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran Tematik saja, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.⁴³ Penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa dengan penggunaan model *Think Pair and Share* terhadap data yang diperoleh dari aktivitas siswa dan kemampuan guru serta dari hasil tes belajar siswa. Hasil analisis data terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran model *Think Pair and Share*. Terdapat peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II.

Menurut Hilmi dalam buku Winkel, berhasil atau tidaknya belajar tergantung kepada bermacam-macam faktor. Salah satunya adalah faktor pengajar yang meliputi pengetahuan tentang materi pelajaran, keterampilan mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya.⁴⁴

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah karena tersedianya media dan alat belajar seperti Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal tersebut sebagaimana menurut Azhar yang dikemukakan oleh Gagne dan Briggs, “Media merupakan komponen sumber atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat

⁴³ Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 147

⁴⁴ Hilmi Atok, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*, Juli 2011, Diakses Pada Tanggal 2 Oktober 2017. Dari Situs <http://hilmiatok.blogspot.com/2011/07/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>.

merangsang siswa untuk belajar”.⁴⁵ Hal tersebut membuktikan bahwa dalam menggunakan model *Think Pair and Share*, guru harus selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa selama pembelajaran. Sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian, aktivitas siswa menggunakan model *Think Pair and Share* mengalami peningkatan.

1. Aktivitas Siswa

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi kendala bagi guru (peneliti) terhadap aktivitas siswa dalam mengajar di kelas V-3 MIN 20 Aceh Besar pada siklus I berdasarkan masukan dari pengamat yaitu, siswa tidak bersemangat dalam menjawab salam dan duduknya belum rapi. Pada kegiatan akhir, mempresentasikan hasil kerja kelompok masih belum percaya diri dan melakukan tanya jawab masih belum berani berbicara.

Seharusnya dalam pembelajaran siswa dan kelompoknya dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Seperti yang dikemukakan oleh Istarani bahwa siswa dengan dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan mengembangkan rasa ingin tahu baik secara individual dan kelompok.⁴⁶ Upaya aktivitas siswa dalam belajar dapat aktif, maka guru melanjutkan penelitian untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

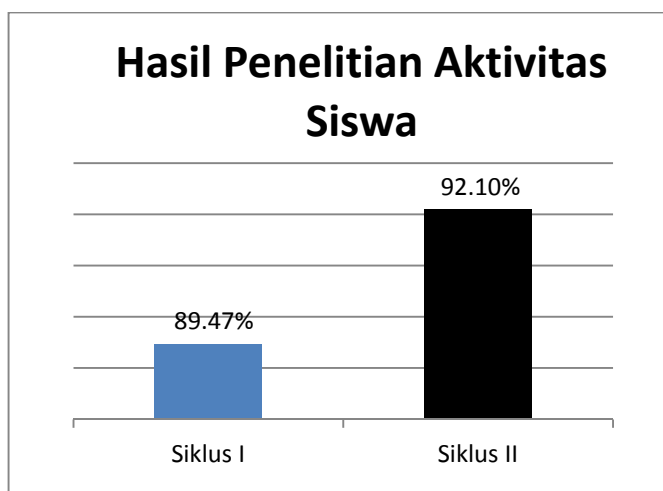
Pada siklus II siswa sudah berani bertanya, berani mengeluarkan ide mereka tanpa merasa takut salah dan berani menyampaikan hasil diskusinya. Hal ini

⁴⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 10

⁴⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 132

membuktikan bahwa dalam menerapkan model *Think Pair and Share* pada tema benda-benda di lingkungan sekitar, guru selalu berusaha agar siswa aktif, memotivasi siswa agar berani bertanya, bekerjasama dalam kelompok dan siswa berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil yang diperoleh siswa pada siklus II yang mengalami peningkatan. Untuk siklus I (tabel 4.1) dapat dikategorikan baik sekali, nilai persentase (89,47%). Pada siklus II (tabel 4.6) dapat dikategorikan baik sekali, nilai persentase (92,10%). Untuk lebih jelas perhatikan bagan di bawah ini:



Bagan 4.1 Persentase Aktivitas Siswa

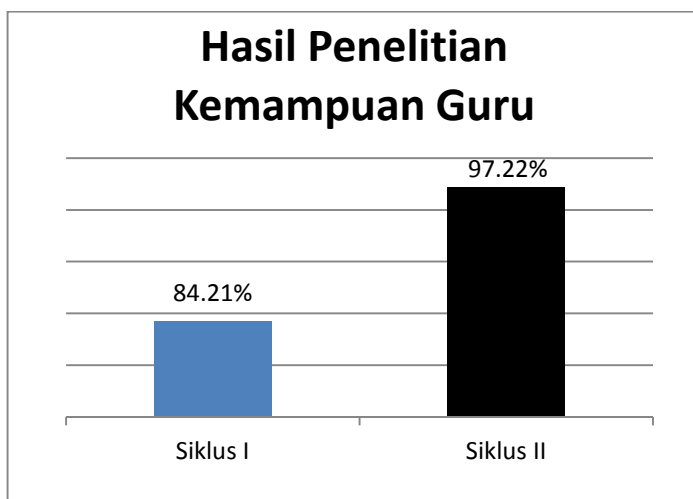
Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair and Share* pada tema benda-benda di lingkungan sekitar meningkat di siklus ke II. Nilai peningkatannya sebesar

2,63%. Dengan demikian proses pembelajaran pada hasil observasi aktivitas siswa dikatakan berhasil dalam kategori baik sekali.

2. Kemampuan Guru

Kemampuan guru pada siklus I berdasarkan masukan dari pengamat, masih terdapat kekurangan pada penguasaan kelas, menghubungkan materi dengan kemampuan awal siswa dan dalam penyampaian tema pembelajaran. Belum tercapai sepenuhnya pada langkah menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang wujud benda dan cirinya, dalam membagi siswa juga guru masih kebingungan dan guru masih sedikit kaku saat mengajak siswa dalam bertanya jawab. Pada siklus II guru sudah mampu menyesuaikan waktu dengan baik sehingga tidak ada kegiatan yang terlewatkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang kemampuan guru dalam setiap siklusnya mengalami perubahan yang baik sekali. Siklus I (tabel 4.2) dapat dikategorikan baik sekali, nilai persentase (84,21%). Pada siklus II (tabel 4.7) dapat dikategorikan baik sekali, nilai pesentase (97,22%). Untuk lebih jelas dapat diperhatikan bagan di bawah ini:

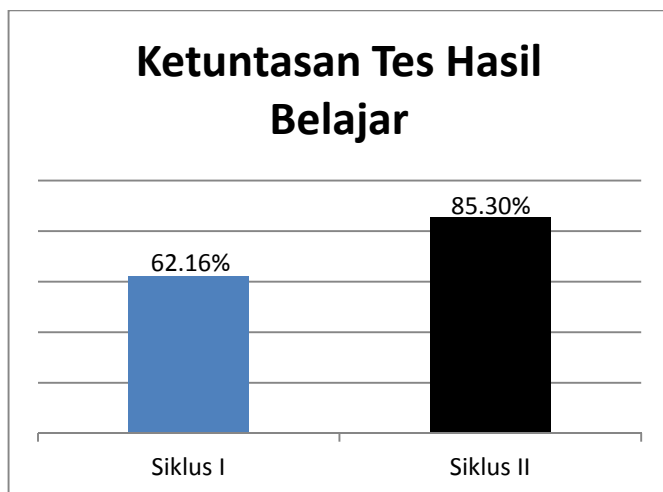


Bagan 4.2 Persentase Kemampuan Guru

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan menyatakan bahwa nilai persentase kemampuan guru dalam penerapan model *Think Pair and Share* dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,01%. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menerapkan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar.

3. Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada tema benda-benda di lingkungan sekitar penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali diantaranya tes pada siklus I dan tes pada siklus II. Setiap siklus mengalami peningkatan hasil. Setelah pembelajaran dengan menggunakan model *Think pair and Share* pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 23 orang dengan persentase 62,16%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 37,84%. Pemberian tes pada siklus II menunjukan sebuah peningkatan, dimana siswa yang tuntas belajar mencapai 29 orang siswa dengan persentase 85,30% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 5 orang dengan persentase 14,70% yang mencapai nilai dibawah KKM. Lihat bagan di bawah ini:



Bagan 4.3 Ketuntasan Tes Hasil Belajar

Dari penyajian hasil penelitian di atas dapat terlihat peningkatan yang didapatkan pada setiap siklusnya. Siswa mampu menjawab soal *post test* yang telah dipelajari dengan baik. Prestasi belajar siswa dari siklus I dan siklus II meningkat sebanyak 23,14%. Dari penjelasan tes kedua siklus tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema benda-benda di lingkungan sekitar.

Tercapainya hasil pembelajaran ini tidak lepas dari usaha, bimbingan dan peran guru dalam memotivasi siswa dan langkah-langkah pembelajaran yang tertuju pada model pembelajaran yang diterapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekanto dalam buku Trianto bahwa, “model pembelajaran adalah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.⁴⁷

⁴⁷ Trianto, *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak-Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), h. 142

Hal-hal yang dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari siswa yang terlibat aktif dalam aktivitas belajar. Semangat belajar yang terlihat dari siswa ketika pembelajaran dimulai. Siswa juga senang dengan pembelajaran yang melakukan percobaan dan kegiatan lain selama pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian tindakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar pada siklus I 89,47%. Sementara pada siklus II dengan nilai persentase 92,10% dengan katagori baik sekali. Dengan demikian aktivitas siswa meningkat 2,63%.
2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar pada siklus I dengan nilai persentase 84,21% dan siklus II 97,22% dengan kategori baik sekali. Dengan demikian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat 13,01%
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair and Share* pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN 20 Aceh Besar pada siklus I dengan nilai persentase 62,16% dan siklus II 85,30%. Dengan demikian hasil belajar siswa meningkat 23,14%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat bekerjasama dengan pasangan dengan baik dalam penerapan model *Think Pair and Share*.
2. Penerapan model *Think Pair and Share* membawa dampak yang positif, diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran ini dalam upaya meningkatkan hasil belajar khususnya pembelajaran Tematik.
3. Diharapkan bagi peneliti lainnya berminat melakukan penelitian yang sesuai dengan model ini pada tema yang berbeda, agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran baru yang dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan, *surah Al-Baqarah ayat 31*
- _____, *surah Al-Hujurat ayat 10*
- _____, *surah Al-Mujadalah ayat 11*
- Anas Sudjono, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Anita Lie, 2007, *Model Pembelajaran*, Bandung: Grasindo.
- _____, 2010. *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo.
- Abd. Kadir, Hanum, 2014, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arsyad, 2007, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Halimah, at. All, 2007, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: UPI Press.
- Hilmi Atok, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*, Juli 2011, Diakses Pada Tanggal 2 Oktober 2017. Dari Situs <http://hilmiatok.blogspot.com/2011/07/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Husaini Usman, 2009, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani, 2012, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, *Buku Guru, Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*.
- Kunandar, 2007, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Persada.
- Margono, 2005, *Metode Penelitian Tindakan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Permendikbud, 2013, no. 65.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UNNES Press.
- Rochiati Wiriaatmadja, 2012, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Slameto, 1995, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, dkk, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyatno, 2009, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Solo: Rineka Cipta.
- Syaikh Muhammad Nasruddin Al-Bani, 2005, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Yogyakarta: Pustaka azzam.
- Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana.
- _____, 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____, 2011, *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak-Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, dkk., 2013, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta.
- Yuyun Dwitasari, 2007, *Strategi-Strategi Pembelajaran Untuk Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Surya Pena Gemilang.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-6090/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|------------------------------|----------------------------|
| 1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag. | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Wati Oviana, M.Pd. | sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Rasmida Nisa Hartini |
| NIM | : 201325127 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul Skripsi | : Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 20 Aceh Besar |

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada tanggal : 24 Juli 2017
An. Rektor
Dekan,

Mujiburrahman



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

lomor : B-6348/Un.08/TU-FTK/ TL.00/08/2017

02 Agustus 2017

amp : -

lal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Rasmida Nisa Hartini
N I M : 201 325 127
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jln. Lingkar Kampus UIN, Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

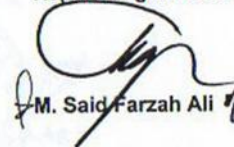
MIN 20 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 20 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


M. Said Farzah Ali

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kode 3984



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. {0651} 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 159 / MI.01.04.19 / 293 / 11 / 2017

Lampiran :

Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-6348/Un.08/TU-FTK/TL.00/08/2017, Tanggal 02 Agustus 2017, Perihal mohon izin Untuk Mengumpulkan Data Skripsi . Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Rasmida Nisa Hartini
NIM : 201 325 127
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di MIN 20 Aceh Besar mulai tanggal 05 s/d 10 Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: "(Penerapan Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 20 Aceh Besar)"

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 04 Nopember 2017

Nasehat S.Ag
19720220 199905 2 001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema 1 : Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran ke : 5
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

PJOK

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

SBDP

4.13 Membuat karya kerajinan dari bahan tali temali

C. Indikator

3.4.1 Menyebutkan sifat-sifat benda padat, cair dan gas

3.4.2 Membuktikan sifat benda melalui percobaan

3.4.3 Menunjukkan contoh sifat benda cair, padat dan gas

4.2.1 Melakukan berbagai keterampilan dasar (melambungkan, melempar, menangkap, lari dan memukul) permainan kasti dengan kontrol yang baik

4.13.1 Kerajinan merajut

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat benda padat, cair dan gas
2. Siswa mampu membuktikan sifat benda melalui percobaan
3. Siswa mampu menunjukkan contoh sifat benda cair, padat dan gas

E. Metode Pembelajaran

Model : Think Pair and Share

Metode : Diskusi dan Eksperimen

F. Sumber Belajar :

- ✓ Buku Guru, Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar , Sub Tema Wujud Benda dan Cirinya , Hak Cipta © 2013 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- ✓ Buku Guru, Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar , Sub Tema Wujud Benda dan Cirinya , Hak Cipta © 2013 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Materi Pembelajaran

Benda-benda di lingkungan sekitar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran <i>Think Pair and share</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	Dalam Kegiatan Pendahuluan, Guru: – Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. – Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. – Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa – Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang di harapkan.	10 menit
2. Kegiatan Inti Mengajukan suatu pertanyaan Membentuk siswa berpasangan	Dalam Kegiatan Inti, Guru : – Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang wujud benda dan cirinya – Memperlihatkan contoh benda-benda di lingkungan sekitar – Guru membagikan siswa berpasang-pasangan – Guru memberikan tugas kerja kelompok tentang benda-benda di lingkungan sekitar, yaitu melakukan percobaan mengenai sifat-sifat benda – Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan – Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan berdasarkan pasangan	40 menit

Berbagi dengan keseluruhan pasangan	masing-masing – Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas – Siswa dan guru melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas. – Guru membagikan soal post test	
2. Kegiatan Akhir	Dalam kegiatan akhir, guru: – Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut – Membagikan tes evaluasi – Refleksi – Memberikan pesan-pesan moral – Salam dan doa penutup	10 menit

I. Media dan alat pembelajaran

- ✓ Karton
- ✓ Susu
- ✓ Sendok dan garpu
- ✓ Stipo
- ✓ Rol
- ✓ Balon
- ✓ Pulpen
- ✓ Air
- ✓ Wadah
- ✓ Aqua gelas
- ✓ Tisu

J. Evaluasi

- ✓ Keaktifan siswa dalam kerja kelompok
- ✓ Tugas kelompok
- ✓ Soal *post test* (tes akhir)

Mengetahui,
Guru Kelas V MIN 20 Aceh Besar

Kamaliah, S. Ag
NIP:1970010720070122016

Banda Aceh, 07 Agustus 2017
Peneliti

Rasmida Nisa Hartini
NIM: 201325127

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema 1 : Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran ke : 5
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

PJOK

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

SBDP

4.13 Membuat karya kerajinan dari bahan tali temali

C. Indikator

3.4.1 Menyebutkan berbagai perubahan wujud benda

3.4.2 Menyajikan hasil pengamatan perubahan wujud benda

4.2.1 Melakukan berbagai keterampilan dasar (melambungkan, melempar, menangkap, lari dan memukul) permainan kasti dengan kontrol yang baik

4.13.1 Kerajinan merajut

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan berbagai perubahan wujud benda
2. Siswa mampu menyajikan hasil pengamatan perubahan wujud benda

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Think Pair and Share

Metode : Eksperimen

F. Sumber Belajar :

- ✓ Buku Guru, Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar , Sub Tema Wujud Benda dan Cirinya , Hak Cipta © 2013 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- ✓ Buku siswa, Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar , Sub Tema Wujud Benda dan Cirinya , Hak Cipta © 2013 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Materi Pembelajaran

Benda-benda di lingkungan sekitar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran <i>Think Pair and share</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	Dalam Kegiatan Pendahuluan, Guru: – Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. – Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. – Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa – Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang di harapkan.	10 menit
2. Kegiatan Inti Mengajukan suatu pertanyaan Membentuk siswa berpasangan	Dalam Kegiatan Inti, Guru : – Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang perubahan wujud benda “Sebutkan contoh perubahan benda cair menjadi padat!” – Memberikan salah satu contoh perubahan wujud benda “Es yang mencair” – Guru membagikan siswa berpasang-pasangan – Guru memberikan tugas kerja kelompok tentang benda-benda di lingkungan sekitar, yaitu melakukan percobaan mengenai	40 menit

Berbagi dengan keseluruhan pasangan	perubahan wujud benda – Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan – Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan berdasarkan pasangan masing-masing – Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas – Siswa dan guru melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas. – Guru membagikan soal post test	
2. Kegiatan Akhir	Dalam kegiatan akhir, guru: – Guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi tersebut – Membagikan tes evaluasi – Refleksi – Memberikan pesan-pesan moral – Salam dan doa penutup	10 menit

I. Media dan alat pembelajaran

- ✓ Es
- ✓ Lilin
- ✓ Air panas
- ✓ Kapur barus

J. Evaluasi

- ✓ Keaktifan siswa dalam kerja kelompok
- ✓ Tugas kelompok

✓ Soal *post test* (tes akhir)

Mengetahui,
Guru Kelas V MIN 20 Aceh Besar

Kamaliah, S. Ag
NIP:1970010720070122016

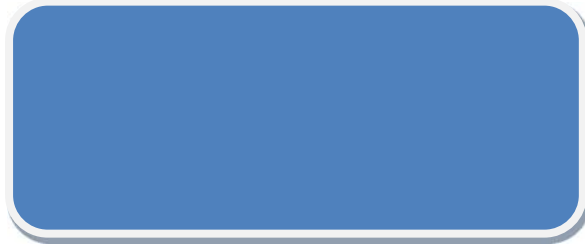
Aceh Besar, 10 Agustus 2017
Peneliti

Rasmida Nisa Hartini
NIM: 201325127

Lembar Kerja Siswa

Petunjuk:

1. Bacalah Basmallah!
2. Tuliskan nama anggota kelompok



3. Durasi waktu 30 menit
4. Lakukan percobaan dengan pasangan masing-masing!

Soal:

1. Sebutkan sifat-sifat benda sesuai dengan yang kalian dapatkan dari hasil percobaan tadi!

Lembar Kerja Siswa

Petunjuk:

1. Bacalah Basmallah!
2. Tuliskan nama anggota kelompok



3. Durasi waktu 30 menit
4. Lakukan percobaan dengan pasangan masing-masing!
5. Laporkan apa yang terjadi pada benda yang kalian lihat setelah melakukan pengamatan tentang perubahan wujud benda?

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MELALUI PENERAPAN MODEL THINK
PAIR AND SHARE

Pelajaran : Tematik
Kelas/semester : V/I
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Wujud Benda dan Cirinya
Hari/tanggal :
Pertemuan ke :

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

A. PETUNJUK

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

B. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal 1. Salam dan doa 2. Penyajian kelas 3. Mendengarkan tema pembelajaran 4. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan				
2	B. Kegiatan Inti 5. Siswa menyimak pertanyaan guru 6. Siswa melihat gambar benda-benda 7. Siswa berpasang-pasangan 8. Mendengar petunjuk guru untuk tugas kerja kelompok tentang benda-benda di lingkungan sekitar, yaitu melakukan percobaan mengenai sifat-sifat benda 9. Siswa dibimbing dalam mengerjakan tugas percobaan 10. Siswa mengerjakan tugas kelompok 11. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas 12. Siswa melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas. 13. Mengerjakan soal <i>post test</i>				

	C. Kegiatan Akhir				
	14. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut.				
	15. Mengerjakan tes evaluasi				
	16. Refleksi				
	17. Mendengarkan pesan-pesan moral				
	18. Doa dan salam penutup				

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,2017

Pengamat

Cut Sri Kumala Dewi
NIM: 201325125

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MELALUI PENERAPAN MODEL THINK
PAIR AND SHARE

Pelajaran : Tematik
Kelas/semester : V/I
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Wujud Benda dan Cirinya
Hari/tanggal : Kamis/10 Agustus 2017

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

A. PETUNJUK

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

B. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal 1. Salam dan doa 2. Penyajian kelas 3. Mendengarkan tema pembelajaran 4. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan				
2	B. Kegiatan Inti 5. Menyimak pertanyaan guru 6. Memberikan contoh perubahan benda cair menjadi padat 7. Siswa melihat contoh percobaan perubahan benda padat menjadi cair “Es batu” 8. Siswa berpasang-pasangan 9. Mendengar petunjuk guru untuk tugas kerja kelompok tentang perubahan wujud benda dengan melakukan percobaan 10. Siswa mengerjakan tugas kelompok 11. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas 12. Siswa melakukan tanya jawab apakah				

	ada hal-hal yang kurang jelas. 13. mengerjakan soal <i>post test</i>				
	C. Kegiatan Akhir 14. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut 15. Membagikan tes evaluasi 16. Refleksi 17. Mendengarkan pesan-pesan moral 18. Doa dan salam penutup				

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 10 Agustus 2017

Pengamat

Cut Sri Kumala Dewi
NIM: 201325125

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MODEL THINK
PAIR AND SHARE

Nama sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Pelajaran : Tematik
Kelas/semester : V/I
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Wujud Benda dan Cirinya
Hari/tanggal : Senin/07 Agustus 2017
Waktu : 2 x 30 Menit
Nama guru : Rasmida Nisa Hartini
Nama pengamat : Kamaliah, S. Ag.

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

C. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal 1. Penyajian kelas 2. Menghubungkan materi dengan pengetahuan awal siswa 3. Menyampaikan tema pembelajaran 4. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
2	B. Kegiatan Inti 5. Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang wujud benda dan cirinya 6. Memberikan contoh gambar benda-benda di lingkungan sekitar 7. Guru membagikan siswa berpasang-pasangan 8. Guru memberikan tugas kerja kelompok tentang benda-benda di lingkungan sekitar, yaitu melakukan percobaan mengenai sifat-sifat benda 9. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok. 10. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas 11. Siswa dan guru melakukan tanya				

	jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas 12. Guru membagikan soal <i>post test</i>				
	C. Kegiatan Akhir 13. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut 14. Membagikan tes evaluasi 15. Refleksi 16. Memberikan pesan-pesan moral 17. Salam dan doa penutup				

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 07 Agustus 2017

Pengamat,

Kamaliah, S. Ag
NIP:1970010720070122016

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MODEL THINK
PAIR AND SHARE

Nama sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Pelajaran : Tematik
Kelas/semester : V/I
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Wujud Benda dan Cirinya
Hari/tanggal : Kamis/10 Agustus 2017
Waktu : 2 x 30 Menit
Nama guru : Rasmida Nisa Hartini
Nama pengamat : Kamaliah, S. Ag

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

C. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal 1. Penyajian kelas 2. Menghubungkan materi dengan pengetahuan awal siswa 3. Menyampaikan tema pembelajaran 4. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				
2	B. Kegiatan Inti 5. Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang perubahan wujud benda “Sebutkan contoh perubahan benda cair menjadi padat!” 6. Memberikan salah satu contoh perubahan wujud benda “Es yang mencair” 7. Guru membagikan siswa berpasang-pasangan 8. Guru memberikan tugas kerja kelompok tentang perubahan wujud benda dengan melakukan percobaan 9. Memberikan kesempatan kepada				

	siswa untuk mengerjakan tugas kelompok. 10. Guru member perintah agar salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas 11. Siswa dan guru melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas 12. Guru membagikan soal <i>post test</i>				
	C. Kegiatan Akhir 13. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut 14. Membagikan tes evaluasi 15. Refleksi 16. Memberikan pesan-pesan moral 17. Salam dan doa penutup				

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

Aceh Besar, 10 Agustus 2017

Pengamat

Kamaliah, S. Ag
NIP:1970010720070122016

Soal Post Test Siklus I

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang termasuk benda cair adalah.....
 - a. Susu dan batu
 - b. Air dan kecap
 - c. Jeruk dan es
2. Berikut ini yang termasuk benda padat adalah.....
 - a. Rol dan pulpen
 - b. Madu dan kayu
 - c. Pensil dan air
3. Wujud benda terdiri atas 3 macam. Yaitu benda padat, cair dan gas. Yang dimaksud dengan benda cair adalah.....
 - a. Benda cair adalah benda yang selalu tetap
 - b. Benda cair adalah benda yang bentuknya mengikuti wadah
 - c. Benda cair adalah benda-benda yang keras
4. Benda gas merupakan.....
 - a. Benda yang bisa mengalir
 - b. Benda yang mengisi ruang
 - c. a dan b benar
5. Sebuah penghapus dipindahkan dari atas buku ke atas meja. Manakah pernyataan yang tepat di bawah ini.....
 - a. Bentuknya tetap
 - b. Bentuknya mengikuti wadah
 - c. Bentuknya bertambah berat
6. Susunan yang benar pada langkah percobaan untuk melihat sifat-sifat benda cair adalah.....
 - a. Tuangkan air ke dalam mangkuk kemudian amati
 - b. Amati air dalam gelas dan mangkuk

- c. Mempersiapkan alat dan bahan, tuangkan air ke dalam mangkuk dan tuangkan juga ke dalam gelas, amati bentuk air di dalam kedua wadah tersebut

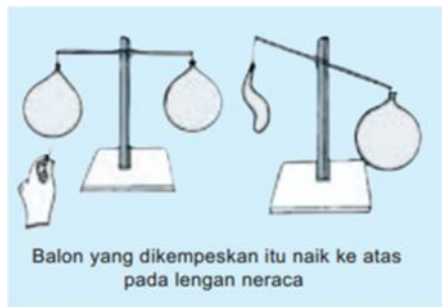
7. Perhatikan sifat-sifat benda berikut ini!

- a) Mengalir ke tempat yang lebih rendah
- b) Bentuknya tidak tetap dan selalu mengikuti bentuk wadahnya
- c) Permukaan benda yang tenang selalu datar
- d) Menekan ke segala arah

Dari sifat-sifat benda yang telah disebutkan, maka benda tersebut tergolong ke dalam.....

- a. Benda cair
- b. Benda padat
- c. Benda gas

8. Perhatikan gambar di bawah!



Mengapa balon yang dikempeskan menjadi ringan?

- a. Balon yang berisi udara mempunyai berat
- b. Balon yang berisi udara mempunyai isi
- c. Balon yang kempes tidak ada udara

9. Sifat benda cair pada gambar di bawah ini menunjukkan.....



- a. Mengalir ke segala arah
- b. Mengalir ke tempat yang lebih rendah
- c. Mengikuti bentuk wadah

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apabila benda tersebut dipecahkan, maka sifat benda yang muncul adalah.....

- a. Berubah bentuk karena diberi perlakuan oleh manusia
- b. Benda menjadi lebih berat
- c. Benda akan hilang

Soal Post Test Siklus II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang termasuk perubahan wujud benda dari cair ke padat adalah.....

- a. Cairan es
- b. Lilin yang dinyalakan
- c. Tetesan lilin yang mengeras

2. Berikut ini yang termasuk perubahan benda dari padat ke cair adalah.....

- a. Es yang dibiarkan lama
- b. Pakaian yang basah
- c. Air yang dimasukkan ke dalam kulkas

3. Perhatikan perubahan wujud benda berikut ini!

- 1. Mencair
- 2. Membeku
- 3. Menguap
- 4. Mengembun
- 5. Menyublim

Dari perubahan wujud benda yang telah disebutkan, maka baju yang dijemur kering ketika cuaca panas termasuk.....

- a. Mengembun
- b. Mencair
- c. Menguap

4. Jika kapur barus digunakan, maka lama kelamaan akan habis. Pada proses ini terjadi peristiwa.....

- a. Membeku
- b. Mengembun
- c. Menyublim

5. Perubahan uap menjadi cair terjadi pada peristiwa.....

- a. Nafas yang dihembuskan ke kaca

- b. Lilin yang dinyalakan
 - c. Balon yang ditiup
6. Perubahan wujud benda dari cair menjadi uap terjadi pada peristiwa.....
- a. Nafas yang dihembuskan ke kaca
 - b. Air yang dimasak sampai mendidih
 - c. Es batu yang dibiarkan lama
7. Perubahan wujud benda yang terjadi pada pemanasan air secara terus menerus sampai habis adalah.....
- a. Cair ke padat
 - b. Gas ke cair
 - c. Cair ke gas
8. Susunan yang benar langkah percobaan melihat perubahan wujud benda yang membeku adalah.....
- a. Tetesan lilin panas
 - b. Air yang dimasak sampai mendidih
 - c. Air yang dimasukkan dalam kulkas
9. Susunan yang benar langkah percobaan melihat perubahan wujud benda yang mencair adalah.....
- a. Kain yang dijemur
 - b. Tetesan air di rumput saat pagi hari
 - c. Nafas yang dihembuskan ke kaca
10. Tetesan air di rumput yang kamu lihat setiap pagi timbul karena proses.....
- a. Penyubliman
 - b. Pembekuan
 - c. Pengembunan

Kunci jawaban soal post test siklus I

1. B
2. A
3. B
4. B
5. A
6. C
7. A
8. C
9. B
10. A

Kunci jawaban soal post test siklus II

1. C
2. A
3. C
4. C
5. A
6. B
7. C
8. C
9. C
10. C

DOKUMENTASI PENELITIAN



Membentuk kelompok



Guru membagikan benda yang akan dilakukan percobaan



Mengerjakan soal *post test*



Mempresentasikan hasil percobaan



Siswa memberikan pertanyaan



Mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa



Mengamati perubahan wujud benda (es batu)



Menjelaskan cara kerja berpasangan



Mempresentasikan hasil percobaan



Menyimpulkan pembelajaran

Kisi-Kisi Soal Siklus 1

No .	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	3.4.1 Menyebutkan sifat-sifat benda padat, cair dan gas	1. Berikut ini yang termasuk benda cair adalah..... a. Susu dan batu b. Air dan kecap c. Jeruk dan es	√						B
		2. Berikut ini yang termasuk benda padat adalah..... a. Rol dan pulpen b. Pensil dan air c. Madu dan kayu	√						A
		3. Wujud benda terdiri atas 3 macam. Yaitu benda padat, cair dan gas. Yang dimaksud dengan benda cair adalah..... a. Benda cair adalah benda yang selalu tetap b. Benda cair adalah benda yang bentuknya mengikuti wadah c. Benda cair adalah benda-benda yang keras		√					B
		4. Benda gas merupakan..... a. Benda yang bisa mengalir b. Benda yang mengisi ruang		√					B

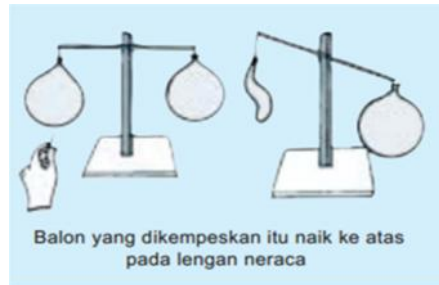
		c. a dan b benar							
2	3.4.2 Membuktikan sifat benda melalui percobaan	5. Sebuah penghapus dipindahkan dari atas buku ke atas meja. Manakah pernyataan yang tepat di bawah ini..... a. Bentuknya tetap b. Bentuknya mengikuti wadah c. Bentuknya bertambah berat 6. Susunan yang benar pada langkah percobaan untuk melihat sifat-sifat benda cair adalah..... a. Tuangkan air ke dalam mangkuk kemudian amati b. Amati air dalam gelas dan mangkuk c. Mempersiapkan alat dan bahan, tuangkan air ke dalam mangkuk dan tuangkan juga ke dalam gelas, amati bentuk air di dalam kedua wadah tersebut 7. Perhatikan sifat-sifat benda berikut ini! a) Mengalir ke tempat yang lebih rendah b) Bentuknya tidak tetap dan selalu mengikuti bentuk wadahnya c) Permukaan benda yang tenang selalu datar				√			A
						√			C
			√						A

d) Menekan ke segala arah

Dari sifat-sifat benda yang telah disebutkan, maka benda tersebut tergolong ke dalam.....

- a. Benda cair
- b. Benda padat
- c. Benda gas

8. Perhatikan gambar di bawah!



Mengapa balon yang dikempeskan menjadi ringan?

- a. Balon yang berisi udara mempunyai berat
- b. Balon yang berisi udara mempunyai isi
- c. Balon yang kempes tidak ada udara

√

C

		benda yang muncul adalah..... a. Berubah bentuk karena diberi perlakuan oleh manusia b. Benda menjadi lebih berat c. Benda akan hilang							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Kisi-Kisi Soal Siklus II

No .	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	3.4.1 Menyebutkan berbagai perubahan wujud benda.	1. Berikut ini yang termasuk perubahan wujud benda dari cair ke padat adalah..... a. Cairan es b. Lilin yang dinyalakan c. Tetesan lilin yang mengeras			√				C
2	3.4.2 Menyajikan hasil pengamatan perubahan wujud benda .	2. Berikut ini yang termasuk perubahan benda dari padat ke cair adalah..... a. Es yang dibiarkan lama b. Pakaian yang basah c. Air yang dimasukkan ke dalam kulkas 3. Perhatikan perubahan wujud benda berikut ini! 1. Mencair 2. Membeku 3. Menguap 4. Mengembun 5. Menyublim Dari perubahan wujud benda yang telah disebutkan, maka baju yang dijemur kering ketika			√				A
					√				C

		8. Susunan yang benar langkah percobaan melihat perubahan wujud benda yang membeku adalah..... a. Tetesan lilin panas b. Air yang dimasak sampai mendidih c. Air yang dimasukkan dalam kulkas					√		C
		9. Susunan yang benar langkah percobaan melihat perubahan wujud benda yang mencair adalah..... a. Kain yang dijemur b. Tetesan air di rumput saat pagi hari c. Nafas yang dihembuskan ke kaca	√						C
		10. Tetesan air di rumput yang kamu lihat setiap pagi timbul karena proses..... a. Penyubliman b. Pembekuan c. Pengembunan		√					C

Test Evaluasi

1. Sebutkan 5 contoh benda padat yang kamu ketahui, selain yang sudah kita pelajari !

Test Evaluasi

1. Sebutkan 1 contoh perubahan wujud benda gas menjadi cair!
2. Sebutkan 1 contoh perubahan wujud benda gas menjadi cair!
3. Sebutkan 1 contoh perubahan wujud benda gas menjadi cair!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rasmida Nisa Hartini
2. Nim : 201325127
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Paya, 24 Mei 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Darussalam. Jln, Lingkar Kampus
Uin Ar -Raniry Banda Aceh
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Harnisdin
 - b. Ibu : Nurhayati
 - c. Pekerjaan Ayah : Petani
11. Pendidikan
 - a. S D : SDN Kampung Paya tamat tahun 2007
 - b. SMP : SMPN 1 Kluet Utara tamat tahun 2010
 - c. SMA : SMAN 1 Kluet Utara tamat tahun 2013
 - d. PTN : Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI UIN Ar-Raniry, masuk Tahun 2013 s/d 2017

Darussalam, 27 September 2017
Penulis,

Rasmida Nisa Hartini